

ABSTRAK

Pengungkapan ESG telah menjadi komponen penting dalam pelaporan perusahaan, karena memberikan informasi yang berharga kepada para pemangku kepentingan tentang keberlanjutan perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Menegaskan bahwa pengungkapan ESG menjadi komponen kunci dalam pelaporan perusahaan di era modern, di mana para pemangku kepentingan menuntut akuntabilitas yang lebih besar terhadap isu-isu keberlanjutan. Subjek penelitian melibatkan perusahaan sektor energi yang berada di Indonesia mulai dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode purposive sampling. Sumbernya melalui laporan tahunan dan sustainability report perusahaan yang tercatat pada indeks ESG Leaders periode 2021-2023, yang dapat ditemukan di website Bursa Efek Indonesia atau di website setiap perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Environmental, Social dan Governance (ESG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Gender Diversity tidak dapat memoderasi pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja keuangan. Hal ini kemungkinan terjadi karena perusahaan tidak mampu bertanggung jawab dalam meningkatkan kepercayaan serta harapan terhadap pihak pemangku kepentingan. Penelitian ini memiliki beberapa batasan yaitu penelitian ini memasukkan gender diversity sebagai variabel moderasi, yang diukur melalui proporsi perempuan dalam dewan direksi perusahaan. Secara geografis, penelitian ini dibatasi pada perusahaan di Indonesia dan tidak mempertimbangkan perbedaan regulasi atau standar ESG di negara lain. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas sektor industri yang diteliti, tidak hanya terbatas pada sektor energi.

Kata Kunci : *Environmental, Social dan Governance, gender diversity, Kinerja keuangan*

ABSTRACT

ESG disclosure has become an important component of corporate reporting, as it provides valuable information to stakeholders about the sustainability of the company and its impact on the environment and society. Affirming that ESG disclosure is becoming a key component of corporate reporting in the modern era, where stakeholders demand greater accountability for sustainability issues. The research subjects involved energy sector companies located in Indonesia from 2021 to 2023. The data collection technique used secondary data with purposive sampling method. The source is through the annual reports and sustainability reports of companies listed on the ESG Leaders index for the 2021-2023 period, which can be found on the Indonesia Stock Exchange website or on the website of each company. The results showed that Environmental, Social and Governance (ESG) had no effect on financial performance and Gender Diversity could not moderate the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on financial performance. This may occur because the company is unable to be responsible for increasing trust and expectations of stakeholders. This study has several limitations, namely this study includes gender diversity as a moderating variable, which is measured through the proportion of women on the company's board of directors. Geographically, this study is limited to companies in Indonesia and does not consider differences in ESG regulations or standards in other countries. Suggestions for future research are to expand the industrial sector studied, not only limited to the energy sector.

Keywords: Environmental, Social and Governance, gender diversity, financial performance